

# **BAB I**

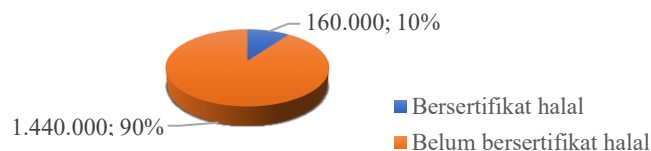
## **PENDAHULUAN**

Bab satu pendahuluan menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, dan sistematika penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk beragama Islam di Indonesia pada Semester I tahun 2025 mencapai 249.818.873 jiwa atau 87,14% dari total populasi nasional (Ditjen Dukcapil Kemendagri, 2025). Bagi umat Muslim, mengonsumsi makanan dan minuman halal merupakan kewajiban agama yang utama (Kristanto & Kurniawati, 2023). Berdasarkan Laporan Keadaan Ekonomi Islam Global (SGIE) 2024/25, pengeluaran untuk makanan halal di Indonesia mencapai \$115,4 miliar, menempati peringkat keempat setelah Malaysia, Singapura, dan Uni Emirat Arab (DinarStandard, 2025). Namun, di balik potensi tersebut, berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), terdapat sekitar 1,6 juta pelaku usaha makanan dan minuman berskala kecil, namun hanya sekitar 10% yang telah bersertifikat halal. Kondisi ini mencerminkan persoalan terkait rendahnya kepemilikan sertifikat halal di kalangan UMKM Indonesia (Samsiar et al., 2024). Meskipun pelaku UMKM beragama islam, mereka tidak dapat memperoleh sertifikat halal tanpa sertifikasi resmi. UMKM tetap harus mengikuti aturan dalam memperoleh sertifikat halal, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga produk jadi. Ada kesalahpahaman bahwa produk dapat diberi label halal hanya karena produsennya adalah muslim (Bakar et al., 2023).

**Perbandingan Jumlah UMKM yang Belum dan Telah Bersertifikat Halal**

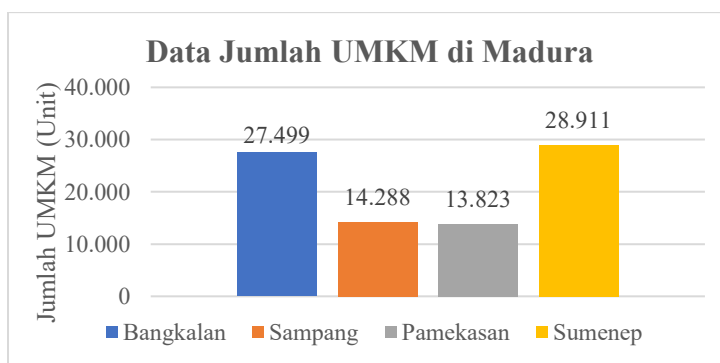


Gambar 1.1 Data perbandingan UMKM yang telah dan belum bersertifikat halal di Indonesia (Samsiar et al., 2024)

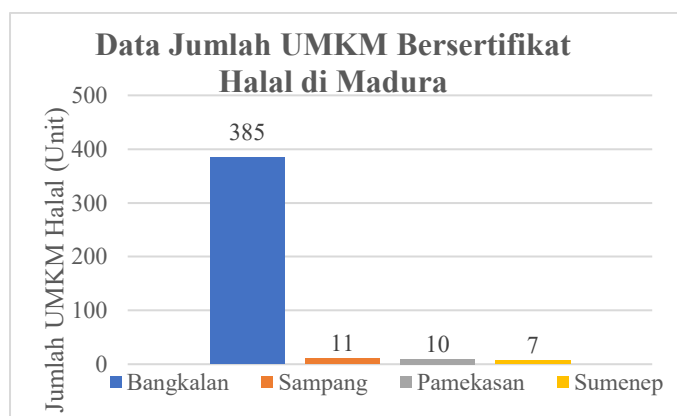
Didukung hasil wawancara dengan pendamping halal dari Halal Center Universitas Trunodjoyo Madura mengonfirmasi rendahnya sertifikasi halal pada UMKM di Madura yang berdampak pada belum optimalnya kinerja keuangan. Masalah rendahnya sertifikasi halal berkaitan erat dengan lemahnya penerapan rantai pasok halal. Salah satu aspek yang harus memenuhi standar halal dalam memperoleh sertifikat halal yaitu rantai pasok (Yulinda et al., 2023). Rantai pasok halal terbukti memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui berbagai aspek. Kajian empiris menunjukkan bahwa penerapan rantai pasok halal terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM makanan dan minuman (Basri & Nurmawati, 2025). Implementasi manajemen rantai pasok produk halal berdampak pada Inovasi (Adnani et al., 2023a). Inovasi juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Urumsah & Puspitasari, 2021). Integritas rantai pasok halal memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja UMKM yang terdiri dari aspek kinerja keuangan dan kinerja operasional (Rajendran et al., 2024). Kinerja operasional ini dapat lebih lanjut mendorong kinerja keuangan (Giyanti et al., 2021). Praktik manajemen rantai pasok sektor agroindustri halal juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (Cahyono et al., 2023). Keunggulan kompetitif tersebut memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan (Kristanto & Kurniawati, 2025).

Berdasarkan kajian empiris tersebut, dapat diidentifikasi bahwa penerapan rantai pasok halal merupakan kunci utama untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui inovasi, kinerja operasional, dan keunggulan kompetitif. Namun, kajian empiris tersebut masih bersifat parsial dan terbatas sehingga belum mampu memberikan strategi berbasis bukti empiris yang secara komprehensif mengidentifikasi faktor yang berpengaruh serta indikator kritis untuk diprioritaskan. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengacu pada kajian empiris (Rajendran et al., 2024) dan mengintegrasikan variabel inovasi dan keunggulan kompetitif sebagai jalur mediasi baru untuk mengidentifikasi faktor yang penting dan berpengaruh serta memberikan strategi sebagai solusi bagi UMKM di Madura dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Madura merupakan wilayah yang penduduknya kental dengan ajaran Islam dan memiliki potensi besar dalam berwirausaha (Adiyanto & Amaniyah, 2023). Data yang dikeluarkan oleh DISKOPUKM Jatim, jumlah UMKM sektor penyedia akomodasi dan makan minum di Madura pada Kabupaten Sumenep sebanyak 28.911 UMKM, Kabupaten Bangkalan sebanyak 27.499 UMKM, Kabupaten Sampang dengan jumlah 14.288 UMKM, dan Kabupaten Pamekasan sebanyak 13.823 UMKM (Fatima & Amir, 2024). Berdasarkan data tersebut, menunjukkan Madura memiliki potensi pengembangan UMKM, namun potensi yang besar ini belum dioptimalkan, terutama penerapan rantai pasok halal dalam meningkatkan kinerja keuangan. Data jumlah UMKM bersertifikat halal yang diperoleh dari Halal Center Universitas Trunodjoyo Madura tahun 2026, terdapat sebanyak 385 UMKM di Kabupaten Bangkalan, 11 UMKM di Kabupaten Sampang, 7 UMKM di Kabupaten Sumenep, dan 10 UMKM di Kabupaten Pamekasan. Rendahnya tingkat sertifikasi halal ini mengindikasikan minimnya penerapan rantai pasok halal yang berdampak pada belum optimalnya kinerja keuangan UMKM di Madura.



Gambar 1.2 Data jumlah UMKM di Madura (Adiyanto & Amaniyah, 2023)



Gambar 1.3 Data jumlah UMKM bersertifikat halal di Madura (Sumber: (Halal Center Universitas Trunodjoyo Madura, 2026))

Permasalahan tersebut memiliki keterkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), tujuan 1 (tanpa kemiskinan). Penelitian ini berfokus pada peningkatan kinerja keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan yang sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan dengan subjek penelitiannya yaitu UMKM bersertifikat halal di Madura. Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berupa penelitian yang mampu mengidentifikasi secara komprehensif faktor-faktor yang penting dan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Madura sekaligus memberikan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh rantai pasok halal, inovasi, kinerja operasional, dan keunggulan kompetitif terhadap kinerja keuangan UMKM di Madura serta merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM di Madura berbasis bukti empiris yang bersumber dari hasil analisis. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan terkait kinerja keuangan UMKM di Madura dengan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang penting dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan serta strategi konkret yang dapat diterapkan oleh UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat UMKM di Madura untuk melakukan sertifikasi halal dan menerapkan rantai pasok halal. Metode yang digunakan yaitu *Best-Worst Method* (BWM) untuk menyeleksi dimensi yang relevan pada setiap variabel berdasarkan penilaian ahli. Hasil BWM selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka konsep yang akan dilakukan analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk mengukur pengaruh rantai pasok halal terhadap kinerja keuangan UMKM di Madura yang dimediasi oleh variabel inovasi, kinerja operasional, dan keunggulan kompetitif dengan jumlah sampel yang efisien, model yang kompleks, dan kekuatan statistik yang tinggi. Hasil analisis SEM-PLS akan mengidentifikasi variabel yang paling mempengaruhi kinerja keuangan, serta indikator dan dimensi yang paling kuat merefleksikan variabelnya. Interpretasi hasil tersebut selanjutnya digunakan sebagai perumusan strategi peningkatan kinerja keuangan UMKM di Madura.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Dimensi apa yang penting dan kritis untuk mengukur variabel rantai pasok halal, inovasi, kinerja operasional, keunggulan kompetitif, dan kinerja keuangan UMKM di Madura berdasarkan penilaian ahli?
2. Bagaimana pengaruh rantai pasok halal, inovasi, kinerja operasional, dan keunggulan kompetitif terhadap kinerja keuangan UMKM di Madura?
3. Bagaimana strategi yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM di Madura?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menentukan dimensi setiap variabel penelitian.
2. Menganalisis pengaruh rantai pasok halal, inovasi, kinerja operasional, dan keunggulan kompetitif terhadap kinerja keuangan UMKM di Madura
3. Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM di Madura.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapat memberikan informasi kepada UMKM terkait faktor yang berpengaruh serta indikator kritis untuk diprioritaskan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan
2. Dapat memberikan rekomendasi strategi berbasis bukti empiris yang bersumber dari hasil analisis.
3. Dapat memahami hambatan dan tantangan penerapan rantai pasok halal pada UMKM, sehingga pemerintah dapat merumuskan kebijakan dan program yang efektif untuk optimalisasi penerapan rantai pasok halal pada UMKM.
4. Dapat memberikan wawasan bagi penelitian selanjutnya dan membuka peluang pengembangan penelitian baru dalam bidang rantai pasok halal pada UMKM

### **1.5 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan hanya dilakukan pada UMKM bersertifikat halal di Madura. Data UMKM bersertifikat halal di Madura yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui Halal Center Universitas Trunodjoyo Madura.

### **1.6 Sistematika Laporan**

Sistematika laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut.

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab satu pendahuluan menjelaskan terkait latar belakang yang mendasari dilaksanakannya penelitian ini, rumusan masalah yang ingin diselesaikan melalui penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai penelitian ini, manfaat yang dihasilkan melalui penelitian ini, batasan yang diterapkan dalam penelitian ini, serta sistematika penelitian terkait laporan penelitian yang disusun.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua tinjauan pustaka berisi terkait landasan teori berupa konsep, metode, dan penelitian terdahulu yang diperoleh melalui jurnal dan buku yang relevan dan mendukung penelitian ini.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab tiga metodologi penelitian berisi terkait tahapan penelitian yang sistematis meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis data, kerangka konsep, variabel, hipotesis, *flowchart*, serta tahapan penelitian sesuai metode yang digunakan.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab empat hasil dan pembahasan berisi terkait pembahasan pengolahan data yang meliputi identifikasi, analisis dan interpretasi sesuai metode yang digunakan untuk menyeleksi dimensi dari setiap variabel dan menganalisis pengaruh, serta merumuskan strategi sebagai hasil dari penelitian ini.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab lima kesimpulan dan saran berisi kesimpulan terkait rangkuman penelitian dan saran yang berisi rekomendasi yang ditujukan kepada UMKM, pemerintah, serta pengembangan penelitian lebih lanjut sesuai hasil penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**